



Analisis Bibliometrika Artikel pada Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022 - 2024

Rahma Intan Oktiara^{1*}, Gustina Erlianti²

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Korespondensi penulis: rahmaintanoktiara02@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the half-life and obsolescence level of literature used in the Info Bibliotheca Journal articles of Padang State University in 2022-2024. This study was conducted using a quantitative method with a descriptive approach. The entire population was sampled in this study, with a total sample of 48 articles. Data were collected, analyzed using the half-life and obsolescence formulas, and conclusions were drawn. The results showed that the expired citations were 411 citations (50.24%) and the most recent were 407 citations (49.67%). The expiration rate of literature in the Info Bibliotheca Journal articles of Padang State University is 7 years.*

Keywords: *Article, Citations, Literary Obsolescence.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usia paro hidup dan tingkat keusangan literatur yang digunakan pada artikel Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022-2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Seluruh populasi diambil sampel dalam penelitian ini, dengan total sampel sebanyak 48 artikel. Data dikumpulkan, dianalisis menggunakan rumus usia paro hidup dan keusangan literatur, dan kesimpulan ditarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kutipan yang kedaluwarsa sebanyak 411 kutipan (50,24%) dan yang paling baru adalah 407 kutipan (49,67%). Tingkat kedaluwarsa literatur dalam artikel jurnal info bibliotheca universitas negeri padang adalah 7 tahun.

Kata Kunci: Artikel, Keusangan Lieratur, Sitiran.

1. PENDAHULUAN

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi lebih dan juga bermanfaat bagi penerimanya (Santi, 2020). Informasi juga berperan penting dalam semua aspek karena dengan informasi dapat memenuhi rasa ingin tahu dalam dirinya untuk menambah pengetahuan dalam kehidupannya. Ilmuwan, peneliti, mahasiswa, dosen dan masyarakat pada umumnya membutuhkan informasi. Salah satu peran informasi adalah untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas akademik, salah satu penyedia informasi adalah perpustakaan.

Sumber informasi yang ada di perpustakaan adalah berbagai jenis bahan pustaka, seperti buku, jurnal, makalah, karya tulis dan sumber informasi lainnya (Iskandar Et Al., 2022). Perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia bahan pustaka seperti buku dan jurnal tetapi juga berperan sebagai penghubung antara pengguna informasi dengan perkembangan teknologi disiplin ilmu. Koleksi bahan pustaka yang relevan dan mutakhir menjadi salah satu elemen penting dalam menyediakan informasi berkualitas bagi para pemustaka. Pada saat melakukan penelitian tentunya memerlukan pengukuran terkait angka-angka terkait sumber-sumber

literatur, diantaranya jumlah publikasi, frekuensi kutipan, jaringan kolaborasi, dan tren perkembangan ilmiah.

Salah satu bentuk karya ilmiah adalah artikel yang diterbitkan dalam jurnal yang telah melalui proses *peer-review* atau penilaian sejawat (Wilis, 2020). Jurnal ilmiah memuat karya ilmiah yang berisi hal-hal yang bersifat ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian seseorang. Proses ini memastikan bahwa artikel yang diterbitkan memenuhi standar keilmuan yang tinggi dan memberikan kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan. Jurnal memuat informasi terbaru yang tidak dapat atau belum ditemukan di buku. Jurnal bersifat lebih aktual karena merumuskan kontribusi terhadap teori atau penerapan ilmu.

Dalam melakukan suatu penelitian perlu memperhatikan rujukan atau literatur dari karya tersebut, penelitian yang baik dan banyak diminati apabila menggunakan literatur yang mutakhir. Usia literatur yang tua digunakan apabila informasi/isinya belum ada yang terbaru dan masih relevan dengan topik penelitian. Untuk mengetahui kemutakhiran suatu literatur dapat dilihat dengan usia literatur yang disitir (Faber et al., 2023). Seiring berjalannya waktu, informasi yang terkandung dalam dokumen dapat dianggap tidak valid atau tidak akurat lagi, terutama jika hasil penelitian baru bertentangan dengan informasi sebelumnya (Della & Primadesi, 2023).

Bibliometrika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji statistik literatur informasi, yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian yang bersifat matematis (Iriyani Et Al., 2023). Dengan menggunakan rumus-rumus matematis dan metode statistika, bibliometrik dapat mengukur penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan memberikan hasil akurat. Bibliometrika merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis literatur dalam karya ilmiah. Metode ini dapat memberikan wawasan mengenai penelitian, produktivitas penulis, serta pengaruh dari publikasi tertentu. Keunggulan literatur adalah suatu konsep dalam bidang bibliometrika yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu karya ilmiah dikutip atau melakukan analisis sitiran (Sulistyo Basuki, 2016).

Analisis bibliometrika dapat menganalisis berbagai literatur informasi, seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, dan karya ilmiah lainnya. Fokus analisisnya juga dapat berbeda-beda tergantung pada keinginan penulis. Analisis kepengarangan, tren topik, dan analisis sitiran, dan lain sebagainya, hal ini bermanfaat untuk mengidentifikasi dan mengukur kemajuan literatur informasi yang diteliti. Selain itu, itu dapat berfungsi sebagai alat untuk menilai literatur informasi tersebut. (Saleh & Sumarni, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keusangan artikel pada Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022 - 2024. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi usia terbitan dari artikel melalui Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung usia terbitan setiap artikel melalui daftar pustaka untuk melihat keusangan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah “Analisis Bibliometrika Artikel Pada Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022-2024.”

2. KAJIAN PUSTAKA

Bibliometrika

Bibliometrika atau *biblio* dan *metrics* atau *bibliograph* adalah analisis statistik buku, artikel, atau publikasi lainnya (Setiyono, J, 2020). Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, dari kata "*biblion*", yang berarti "buku," dan "*metron*", yang berarti "ukuran". Bibliometrika, yang pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pritchard pada tahun 1969, bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kualitas eksternal dari penelitian individu, tim, institusi, dan negara melalui data publikasi dan kutipan, analisis sitiran adalah bagian penting dari bibliometrika.

Bibliometrika dapat digunakan untuk mengevaluasi produktivitas peneliti atau institusi selama periode waktu tertentu (Tupan, T Et Al., 2018). Dengan membandingkan temuan penelitian, metodologi ini memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi ilmiah yang dilakukan oleh suatu entitas dalam bidang tertentu. Ini sangat bermanfaat untuk lembaga pendidikan dan penelitian dalam menilai kinerja akademik dan merencanakan rencana pengembangan masa depan.

Informasi

Informasi adalah segala sesuatu yang dikomunikasikan melalui bahasa manusia, surat kabar, video dan lainnya (Jie, B, et al., 2023). Informasi tidak akan ada tanpa yang membawanya, yang bisa berupa bahasa manusia atau media lain seperti asap, dna, aliran listrik, atau gambar (Endarti, 2022). Informasi adalah hasil dari olah data menjadi sesuatu yang berguna dan berperan dalam pengambilan keputusan.

Informasi juga dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, yang mencakup segala sesuatu di bumi, baik itu benda atau manusia (Ati, Sri 2018). Jenis informasi adalah edukatif, persuasif, rekreatif, berita, demonstratif, deskriptif, naratif, atau kronologis (Ridwan & Wahyudi, 2020). Nurfadillah Dan Ardiansah (2021) mengatakan bahwa informasi menjadi kebutuhan dasar di era digitalisasi dengan kemajuan berbagai jenis teknologi. Informasi sama dengan pengetahuan

karena dapat menambah wawasan seseorang dan menekankan bahwa informasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, baik untuk mendukung studi akademis, memperkaya pengetahuan, maupun memberikan pendidikan (Purnama, 2021).

Pengertian Paro Hidup

Half-Life, juga dikenal sebagai "usia paro hidup", adalah konsep yang menggambarkan waktu yang dibutuhkan untuk mengurangi setengah dari jumlah zat atau populasi dalam suatu sistem (Kartika Et Al., 2016). Konsep ini biasanya digunakan dalam ilmu fisika, terutama dalam bidang radioaktivitas dan farmakologi, tetapi juga dapat diterapkan dalam bidang lain, seperti ekonomi, ekologi, dan teknologi, untuk menggambarkan kecepatan degradasi atau pengurangan daripada zat atau populasi dalam suatu sistem. Usia paro hidup, dalam hal radioaktivitas, adalah waktu yang diperlukan setengah dari jumlah atom dalam sampel zat radioaktif untuk meluruh menjadi unsur lain. Usia paro hidup setiap isotop radioaktif, yang dapat berkisar dari beberapa milidetik hingga miliaran tahun, dikenal sebagai usia paruh hidupnya. Uranium-238 Memiliki Usia paro hidup sekitar 4,5 miliar tahun, sedangkan karbon-14 memiliki usia paruh hidup sekitar 5.730 tahun. Dengan menggunakan konsep ini, para ilmuwan dapat menentukan usia suatu fosil atau batuan.

Hakikat Keusangan Literatur

Keusangan Literatur adalah proses di mana literatur atau sumber informasi kehilangan relevansi dan kegunaannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan konteks sosial (Sopari, M., 2016). Hal ini sangat penting untuk pendidikan, penelitian, dan dunia akademik karena berdampak pada kualitas hasil penelitian dan pembelajaran.

Berbagai literatur dapat sangat memengaruhi kualitas penelitian. Jika sumber-sumber lama digunakan, itu dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat atau tidak relevan dengan kondisi terkini di bidang studi tertentu (Rodin & Martina, 2022). Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk secara aktif mencari dan menggunakan sumber-sumber terbaru agar penelitian mereka didasarkan pada data yang akurat dan terkini. Dengan memberikan akses ke koleksi dan basis data terbaru di internet, perpustakaan memiliki peran penting dalam membantu peneliti mengatasi kesulitan literatur. Selain itu, perpustakaan dapat menawarkan pelatihan tentang cara melakukan pencarian dan evaluasi berbagai sumber informasi untuk memastikan bahwa peneliti menggunakan literatur yang relevan dan terkini. Secara umum, keusangan literatur adalah masalah penting di dunia akademik yang memerlukan perhatian khusus dari peneliti.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan metode suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deksriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan 06 Januari 2025.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menggunakan pengolahan data statistik kuantitatif atau pendekatan kuantitatif. Penelitian deksriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dengan cara sistematis fakta, subjek dan karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 artikel. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua artikel dalam jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan metode analisis sitiran, yaitu terdapat dalam daftar pustaka setiap artikel, lalu data diinterpretasikan. Berikut adalah rincian jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

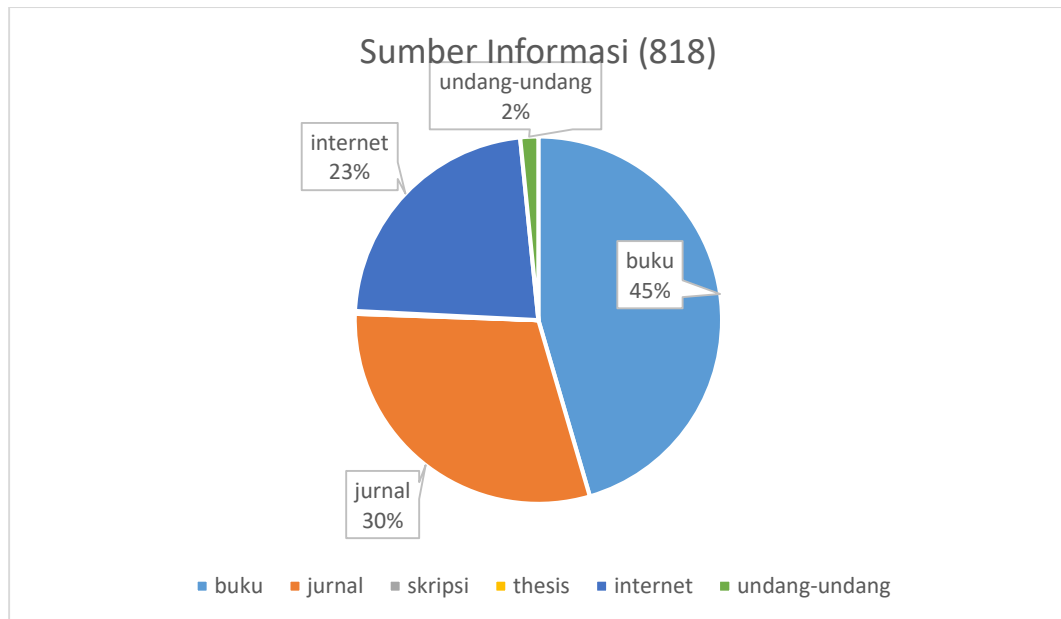
Jumlah Dokumen yang Disitir

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah artikel yang diteliti adalah 48 artikel. Jumlah dokumen yang disitir pada artikel jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 berbeda-beda antara tahun ke tahun yang lainnya, adapun jumlah dokumen yang disitir pada seluruh artikel dapat sebanyak 818 sitiran.

a) Sumber Informasi

Sumber informasi yang terdapat pada artikel jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 adalah literatur primer dan sekunder. Literatur primer yang terdapat yaitu, buku, jurnal, skripsi, dan thesis. Sementara literatur sekunder yang terdapat yaitu, situs internet dan undang-undang.

Untuk menemukan literatur yang sering disitir, dilakukan dengan cara mengelompokkan sitiran dalam tabel kemudian dilakukan perhitungan pengurutan. Lebih jelasnya penggunaan literatur pada jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



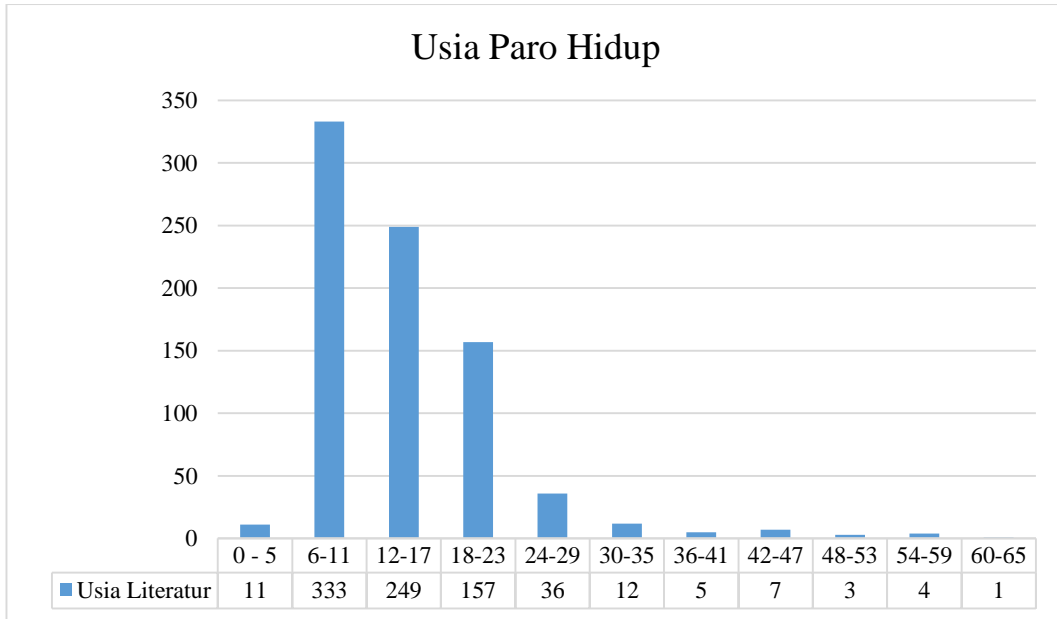
Gambar 1. Sumber informasi Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang Tahun 2022-2024

Gambar 1 menunjukkan bahwa literatur yang paling sering disitir dari 818 sitiran artikel jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024, yaitu buku sebanyak 45% atau 372 sitiran, selanjutnya jurnal 30% atau 246 sitiran, internet 23% atau 185 sitiran, undang-undang 2% atau sebanyak 13 sitiran, terakhir skripsi dan thesis masing-masing persentasenya 0%.

Buku (372 kali sitiran atau 45%) menjadi sumber informasi yang banyak digunakan. Jurnal (246 kali sitiran atau 30%) merupakan sumber kedua yang banyak digunakan karena akses jurnal lebih mudah dan luas. Internet (285 kali sitiran atau 23%) merupakan salah satu sumber referensi yang juga mudah didapatkan.

b) Usia Paro Hidup

Usia literatur yang termuda pada artikel jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 adalah tahun 2024, dan tahun tertua adalah tahun 1964. Berikut hasil rincian sebaran dari tahun terbit termuda sampai tahun terbit tertua yang dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 2. Usia Paro Hidup Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang tahun 2022-2024

Gambar 2 menunjukkan bahwa dalam jurnal info bibliotheca universitas neegri padang tahun 2022-2024 usia paro hidup yang disitir paling banyak adalah pada rentang usia 6-11 tahun sebanyak 333 sitiran. Selanjutnya rentang usia 0-5 tahun sebanyak 11 sitiran, rentang usia 12-17 tahun sebanyak 249 sitiran, rentang usia 18-23 tahun sebanyak 157 sitiran, rentang usia 24-29 tahun sebanyak 36 sitiran, rentang usia 30-35 tahun sebanyak 12 sitiran, rentang usia 36-41 tahun sebanyak 5 sitiran, rentang usia 42-47 sebanyak 7 sitiran, rentang usia 48-53 tahun sebanyak 3 sitiran, rentang usia 54-59 tahun sebanyak 4 sitiran, dan rentang usia 60-65 tahun sebanyak 1 sitiran. Hal ini membuktikan literatur yang disitir termasuk literatur yang mutakhir dan juga terbaru.

Selain itu, usia paro hidup bersifat relatif, literatur lama semuanya dapat digunakan sebagai referensi apabila literatur baru tidak banyak diterbitkan. Dapat disimpulkan bahwa kualitas referensi lama maupun terbaru bergantung pada disiplin ilmu yang berkembang. Seperti bidang sejarah yang berhubungan dengan penggunaan literatur lama, bidang teknik berhubungan dengan penggunaan literatur yang lebih baru. Penggunaan literatur terbaru dengan literatur tertua tergantung pada perkembangan suatu disiplin ilmu, karena disiplin ilmu tidak semuanya mengalami perkembangan yang cepat.

Keusangan Literatur

Keusangan suatu literatur dapat dihitung mulai dari menghitung nilai median, begitupun jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024. Perhitungan usia paro hidup memakai rumus media, terlebih dahulu mencari nilai K (kelompok kelas, kemudian menentukan R (range). Setelah K dan R didapatkan selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi untuk menghitung usia paro hidup. Berikut perhitungannya dalam menentukan keusangan literatur jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024.

Tabel 1. Sitiran Per Tahun Jurnal Info Bibliotheca Universitas Negeri Padang tahun 2022-2024

Jumlah sitiran Per Tahun					
Tahun (1)	Jumlah (2)	Tahun (3)	Jumlah (4)	Tahun (5)	Jumlah (6)
1964	1	1998	2	2013	45
1970	1	1999	2	2014	33
1972	1	2000	2	2015	49
1973	1	2001	5	2016	36
1974	1	2002	2	2017	63
1980	2	2003	10	2018	59
1981	1	2004	6	2019	88
1983	2	2005	11	2020	40
1984	2	2006	19	2021	68
1987	2	2007	11	2022	47
1991	1	2008	15	2023	31
1992	2	2009	21	2024	11
1993	2	2010	46	Jumlah (n)	818
1995	5	2011	45	Xn (1964)	X1 (2024)
1997	4	2012	23		

Keterangan:

Xn = Tahun tertua

X1 = Tahun terbaru

- a) Penentuan kelompok kelas

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } 818$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 2,91$$

$$K = 1 + 9,60$$

$$K = 10,6 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

- b) Penentuan range

$$R = Xn - X1$$

$$R = 2024 - 1964$$

$$R = 60$$

c) Penentuan interval

$$i = R/K$$

$$i = 60/11$$

$i = 5,45$ dibulatkan menjadi 6

Setelah itu, dari data diatas dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk menghitung paro hidup jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

No	Tahun terbit doumen (1)	Usia Dokumen (2)	Frekuensi (3)	Frekuensi Kumulatif (4)
1	1964-1969	60-65	1	1
2	1970-1975	54-59	4	5
3	1976-1981	48-53	3	8
4	1982-1987	42-47	7	15
5	1988-1993	36-41	5	20
6	1994-1999	30-35	12	32
7	2000-2005	24-29	36	68
8	2006-2011	18-23	157	225
9	2012-2017	12-17	249	474
10	2018-2023	6-11	333	807
11	2024-0	0-5	11	818
	Jumlah		818	818

$$n/2 = 818/2 = 409$$

$$Md = Lmd + (jmd)/(fmd).i$$

$$Md = 2011,5 + (244)/(247). 6$$

$$Md = 2011,5 + 5,88$$

$$Md = 2017,38 = 2017$$

Kelas nyata bawah pada frekuensi mengandung $n/2$ jatuh di tahun 2012, kelas nyatanya adalah $2012-0,5 = 2011,5$. Jadi $Lmd = 2011,5$. Frekuensi mengandung $n/2$ adalah jumlah sitiran kurun waktu 2012 – 2017 yaitu 247. Jadi, $fmd = 247$. Frekuensi kumulatif mengandung $n/2$ pada frekuensi 412, selisih $n/2$ dengan frekuensi kumulatif mengandung $n/2$ yaitu $409-165$, jadi $jmd = 244$

d) Usia Paro Hidup

$$\begin{aligned} \text{Usia paro hidup} &= Xn - mdn \\ &= 2024 - 2017 \\ &= 7 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Tingkat keusangan literatur jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024, diperoleh usia paro hidup jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 yaitu 7 tahun. Maka, idealnya literatur terlama yang digunakan sekitar tahun 2017.

e) Keusangan Literatur

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{411}{818} \times 100\%$$

$$P = 0,5024 \times 100\%$$

$$P = 50,24 \%$$

Tingkat keusangan literatur jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 adalah 50,24% dan 49,76% merupakan sitiran mutakhir. Usia paro hidup pada jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 adalah 7 tahun, maka idealnya literatur terlama yang digunakan sekitar tahun 2017.

Adapun beberapa literatur yang memakai tahun terbit usang, tetapi diketahui bahwa konsep keusangan itu bersifat relatif, artinya peneliti tidak selalu merujuk kepada literatur baru maupun usang, selama literatur tersebut relevan terhadap penelitian dan tahun terbit terbaru tidak ada maka literatur lama boleh digunakan. Akan tetapi sebisa mungkin menggunakan literatur terbaru yang mutakhir seiring dengan perkembangan literatur dan perkembangan informasi yang semakin cepat.

Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan hasil analisis data yang dilakukan penulis tentang sumber informasi dan keusangan literatur pada 48 artikel pada jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024.

1) Jumlah Dokumen yang Disitir

Berdasarkan data yang diperoleh setelah dilakukan analisis bahwa jumlah sitiran mewakili usia paro hidup suatu literatur. Adapun jenis dari literatur yaitu literatur nasional dan literatur internasional. Literatur nasional adalah literatur yang berasal dari dalam negeri (Indonesia) sementara itu literatur internasional adalah literatur yang berasal dari luar negeri yang tersedia di seluruh dunia. Literatur internasional berpengaruh dalam sebuah penelitian karena semakin banyak menggunakan literatur internasional maka hasil penelitian akan berkualitas tinggi.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan literatur internasional sangat dianjurkan. Namun, tidak semua penggunaan literatur internasional mengarah pada hasil penelitian yang dilakukan. Jika penelitian yang dilakukan bidang keilmuannya berkembang di dalam negeri (indonesia), sebaiknya menggunakan literatur nasional. Pada zaman sekarang ini, kemungkinan akses gratis dan mudah dalam mencari literatur nasional maupun internasional. Bidang yang dipelajari dalam jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 meliputi berbagai aspek dalam ilmu perpustakaan, informasi, dan teknologi terkait. Jurnal info bibliotheca lebih berfokus pada bidang perpustakaan dan ilmu informasi.

a. Sumber Informasi

Pada bab kajian pustaka telah dijelaskan bahwa sumber informasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan seseorang dalam mempelajari sesuatu yang baru. Meliputi: (1) dapat dilihat, dibaca, dan dipelajari; (2) dapat dianalisis; (3) dapat digunakan dan dikembangkan dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan percobaan; (4) dapat diubah menjadi sesuatu.

Sumber informasi terbagi menjadi tiga yaitu sumber primer, sekunder dan tersier. Data yang diperoleh dalam jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber tersier tidak digunakan dalam jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 karena sumber tersier berisi petunjuk dalam mendapatkan sumber primer dan sekunder.

1) Sumber Primer

Sumber primer yang disitir yaitu sumber pertama yang bersifat asli dan tidak dapat dirubah. Sumber primer yang paling banyak disitir adalah buku. Akses buku bisa didapatkan di perpustakaan tersedia secara gratis. Namun ada beberapa buku yang tidak tersedia secara digital. Sumber lainnya yang banyak disitir adalah jurnal. Sumber rujukan jurnal juga mudah didapatkan, tersedia secara gratis dan bisa diakses dimanapun. Skripsi dan thesis juga merupakan sumber primer yang tersedia secara digital dan cetak.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu data dari sumber primer dan tidak memuat informasi baru. Sumber informasi sekunder yang disitir adalah situs internet. Sumber informasi sekunder lainnya yaitu undang-undang.

b. Usia Paro Hidup

Usia paro hidup yaitu hitungan sitiran yang dipakai dari tahun terbitan tertua sampai tahun terbit termuda. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) kesahihan sumber literatur yang digunakan dalam suatu karya tulis adalah dokumen yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Pada perguruan tinggi ada beberapa aturan atau rekomendasi dari dosen dalam menggunakan suatu literatur yaitu minimal 10 tahun terakhir untuk buku dan 5 tahun terakhir untuk jurnal.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa usia paro hidup literatur jurnal info bibliotheca adalah 7 (tujuh) tahun. Usia literatur 7 (tujuh) tahun lebih tua maka literatur dianggap usang, jika usia literatur yang disitir berusia 7 tahun atau lebih muda maka literatur dianggap mutakhir/tidak usang.

2) Keusangan Literatur

Keusangan literatur yaitu proses dimana suatu literatur atau informasi sudah ketinggalan zaman dan tidak relevan lagi dalam konteks pengetahuan yang lebih baru. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa usia paro hidup literatur jurnal info bibliotheca adalah 7(tujuh) tahun. Hal ini menunjukkan bahwa literatur yang relevan dan mutakhir dari tahun 2017. Sedangkan dibawah 2017 dianggap usang.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan literatur pada jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 adalah literatur yang berasal dari tahun 2017 atau yang terbaru setelah tahun 2017. Berdasarkan analisis data sitiran pada tahun 2017 hingga tahun 2024 berjumlah 407 sitiran dan kemudian sisanya disitir pada tahun 1964-2016 sebanyak 411 sitiran yang dianggap usang. Dari 818 sitiran jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024, sitiran yang dianggap mutakhir adalah 49,76% dan 50,24% lainnya dianggap usang.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Usia paro hidup dokumen yang disitir pada seluruh jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024 adalah 7 tahun. Usia paro hidup yang disitir paling banyak pada rentang usia 6-11 tahun sebanyak 333 sitiran. Selanjutnya rentang usia 12-17 tahun sebanyak 249 sitiran. Usia literatur terlama pada jurnal info bibliotheca

universitas negeri padang tahun 2022-2024 adalah tahun 1964, sedangkan usia literatur tahun terbaru adalah tahun 2024.

- 2) Keusangan literatur jurnal info bibliotheca universitas negeri padang tahun 2022-2024, diperoleh usia paro hidup yaitu 7 tahun, maka idealnya literatur yang digunakan sekitar tahun 2017. Sitiran pada tahun 2017-2024 berjumlah 407 (49,67%) yang merupakan sitiran terbaru dan sitiran pada tahun 1964-2016 berjumlah 411 (50,24%) yang dianggap usang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Untuk mahasiswa yang melakukan penelitian maka sebaiknya mempertimbangkan penggunaan literatur yang akan digunakan. Sebaiknya menggunakan literatur terkini yang mutakhir sebagai bahan referensi.
- 2) Untuk pustakawan, sebaiknya melakukan penyiangan (weeding) sumber informasi sehingga koleksi yang terdapat di perpustakaan memiliki informasi terkini dan koleksi tersebut lebih mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati, S., Nurdien, K., & Taufik, A. (2014). *Pengantar konsep informasi, data, dan pengetahuan*. Universitas Terbuka.
- Della, F., & Primadesi, Y. (2023). Analisis keusangan literatur pada skripsi mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2). <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.36>
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Faber, F. T., Eriksen, M. B., & Hammer, D. M. G. (2023). Obsolescence of the literature: A study of included studies in Cochrane reviews. *Journal of Information Science*, 49(2), 437–447.
- Fatmawati, E. (2023). Kajian tingkat sitiran dan paro hidup artikel jurnal ilmiah pada skripsi mahasiswa. *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 17(2), 335–358.
- Iriyani, S. A., Hadi, H. S., Marlina, M., Patty, E. N. S., & Irhas, I. (2023). Analisis bibliometrik dengan VOSviewer: Studi artificial intelligence dalam pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.287>

- Iskandar, F. A., Iskandar, I., & Wijayanti, L. (2022). Kompetensi pustakawan dalam manajemen pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPer)*, 4(2). <https://doi.org/10.31764/jiper.v4i2.10205>
- Jie, B., Eric, E., Mervyn, D., Anggrianto, V., Kelvin, K., & Gabriella, C. (2023). Pemanfaatan dan dampak penggunaan teknologi informasi pada bidang sosial. *Journal of Information System and Technology (JOINT)*, 4(2), 392–397.
- Kartika, P. G. K. Y., Ginting, R. T., & Premierita, N. P. (2016). Usia paro hidup dan keusangan literatur jurnal *Skala Husada* Volume 11, 12 tahun 2014–2015. *Jurnal D3 Ilmu Perpustakaan*, 1(1).
- Nurfadillah, M., & Ardiansah, A. (2021). Perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.21-39>
- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (Analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158>
- Ridwan, W., & Wahyudi, I. T. (2020). Peran perpustakaan dalam menyediakan informasi bagi masyarakat umum di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPer)*, 1(2). <https://doi.org/10.31764/jiper.v1i2.1742>
- Rodin, R., & Martina, A. (2022). Analisis keusangan literatur dan tingkat produktivitas pengarang dengan Hukum Lotka pada jurnal subjek komunikasi periode tahun 2015–2019. *Al Maktabah*, 20(2). <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v20i2.24182>
- Saleh, A. R., & Sumarni, E. (2016). Studi bibliometrik pada jurnal standardisasi pasca terakreditasi (2011–2015). *Visi Pustaka*, 18(Desember).
- Santi, A. (2020). Analisis keusangan literatur dan tingkat produktivitas pengarang berdasarkan Hukum Lotka pada jurnal manajemen dan keuangan pada periode tahun 2015–2019. *Publication Library and Information Science*, 4(1). <https://doi.org/10.24269/pls.v4i1.2631>
- Setiyono, J. (2020). Kajian bibliometrik terhadap Open Journal System (OJS) ISI Surakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, B. (2016). Dari bibliometrika hingga informetrika. *Media Pustakawan*, 23(1), 7–14.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2), 135–149.
- Wilis, J. (2020). Esensi keterlibatan pustakawan dalam keredaksian jurnal ilmiah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 27(2). <https://doi.org/10.21082/jpp.v27n2.2018.p37-43>